



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2025 yang disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2025.

Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2025 disusun sebagai pelaksanaan implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Adapun maksud dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah sebagai sarana untuk mengkomunikasikan capaian kinerja tahunan yang terkait dengan proses pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2025 dan merupakan realisasi dari Rencana Kinerja Tahunan dalam kerangka rencana strategik, sekaligus sebagai sarana pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja Tahun Anggaran 2025.

Penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi peningkatan kinerja, baik untuk kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada khususnya dan kinerja Kementerian Agama pada umumnya. Pada tahun mendatang dapat melakukan upaya-upaya untuk penyempurnaan proses perencanaan kegiatan tahunan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Januari 2026
Rektor,

NOORHAIDI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PROFIL UIN SUNAN KALIJAGA	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	12
A. RENCANA STRATEGIS 2025-2029	12
B. PERJANJIAN KINERJA.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. CAPAIAN KINERJA.....	17
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	20
C. PERBANDINGAN KINERJA 2024 DAN 2025	39
D. REALISASI ANGGARAN.....	43
BAB IV PENUTUP	53
A. KESIMPULAN	53
B. SARAN	53
LAMPIRAN	55

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program pada tahun 2025 diperoleh capaian sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja
III. 025.05.DK Program Pendidikan Tinggi					
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	20%	36,8%	120%
2	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	7%	-45,5%	51%
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Program Studi yang mendapatkan akreditasi unggul / terakreditasi	65%	72%	111%
		Persentase prodi dan lembaga yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	90%	94,7%	105%
4	Meningkatnya kepedulian PTKN terhadap literasi keagamaan	Persentase prodi yang mengembangkan literasi keagamaan	90%	94,7%	105%
5	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	26%	78,5%	120%
		Persentase tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	20%	38,9%	120%
6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	19%	26,1%	120%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	1%	8,3%	120%
7	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	50%	57,1%	114%
8	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	50%	71,6%	120%
		Persentase karya ilmiah yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	45%	59,4%	120%
9	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Predikat Opini Laporan Keuangan	WTP	WTP	100%
		Nilai hasil Self Assesment Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70-80 (BB)	91,4	114%
		Nilai Kinerja Anggaran	83%	93,2%	112%

Target Kinerja Tahun 2025	100%
Capaian Kinerja Satker	110%

Pengukuran kinerja di atas, diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kategori sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 sebagai berikut :

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	>100-120	Biru
2	Baik	80-100	Hijau
3	Cukup	50-79,99	Kuning
4	Kurang	<50	Merah

Secara ringkas, pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Program di atas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Pencapaian Indikator Kinerja

No	Kriteria	Jumlah Indikator
1	Sangat Baik (> 100-120)	13
2	Baik (80-100)	1
3	Cukup (50-79,99)	1
4	Kurang (< 50)	-
	JUMLAH	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu prinsip utama dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Setiap instansi pemerintah dituntut untuk mampu mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya secara transparan, terukur, dan berorientasi pada hasil. Dalam konteks tersebut, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai instrumen formal untuk menyajikan informasi mengenai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam satu tahun anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Melalui sistem ini, kinerja instansi pemerintah diukur secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dan evaluasi kinerja, sehingga dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan di bidang pendidikan tinggi keagamaan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyusun laporan kinerja Tahun 2025 sebagai bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

B. PROFIL UIN SUNAN KALIJAGA

1. Sejarah UIN Sunan Kalijaga

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri tertua di Indonesia, yang dimulai dari penegerian Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia pada tahun 1951 dan berevolusi menjadi universitas

modern melalui berbagai regulasi pemerintah. Sejarahnya mencakup periode rintisan hingga transformasi status menjadi UIN pada tahun 2004 untuk mengintegrasikan ilmu agama dan umum.

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) diresmikan pada 26 September 1951 berdasarkan PP Nomor 34 Tahun 1950, dari penegerian Fakultas Agama UII. Pada tahun 1960, peleburan PTAIN dengan ADIA membentuk IAIN Al-Jami'ah al-Hukumiyah melalui PP Nomor 11 Tahun 1960.

Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1965, IAIN Sunan Kalijaga resmi ditetapkan pada 1 Juli 1965, dengan pemindahan kampus ke Jl. Laksda Adisucipto. Periode tahun 1972–1996 menandai pengembangan akademik, fasilitas seperti gedung fakultas dan perpustakaan, serta pergeseran kurikulum dari liberal ke terpimpin.

Status IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berubah menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui Keppres Nomor 50 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004, untuk menyelenggarakan pendidikan ilmu agama dan umum di bawah Kementerian Agama RI. Organisasi dan tata kerja diatur ulang melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2022 seiring dengan adanya kebijakan reformasi birokrasi di Indonesia.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi PTKI pertama di Indonesia yang meraih akreditasi unggul dari BAN-PT, sekaligus menjadi yang ke-12 secara nasional. Secara historis UIN Sunan Kalijaga meraih akreditasi unggul sejak 2014 sampai dengan 2028, dengan moto “Empowering Knowledge, Shaping the Future”. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terus menunjukkan peningkatan termasuk meraih akreditasi internasional dan berbagai pemeringkatan.

Pada tahun 2025 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merintis pembukaan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat dengan spesialisasi pencegahan penyakit pada lansia (Geriatric Musculoskeletal). Fokus ini selaras dengan keilmuan unggul program studi kedokteran yang mengintegrasikan pendekatan promotif-preventif berbasis Islam untuk kesehatan manula serta menjadi pusat dokter humanis yang menggabungkan geriatric dengan nilai keislaman melalui kolaborasi dengan rumah sakit dan dinas kesehatan untuk layanan lansia.

Seiring dinamika tersebut maka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta segera melakukan persiapan untuk memenuhi persyaratan utama regulasi, fasilitas dan verifikasi. Ditargetkan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi terbit maka pada tahun 2026 sudah dapat dilaksanakan penerimaan mahasiswa baru.

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berkedudukan di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan tanggung jawab Menteri Agama yang dipimpin oleh Rektor. Secara fungsional pembinaan dilakukan oleh Menteri Agama c.q. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, dan pembinaan bidang ilmu umum secara teknis akademis dilaksanakan oleh Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia, sedangkan sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum (BLU) untuk pembinaan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan RI.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai tugas pokok:

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai fungsi:

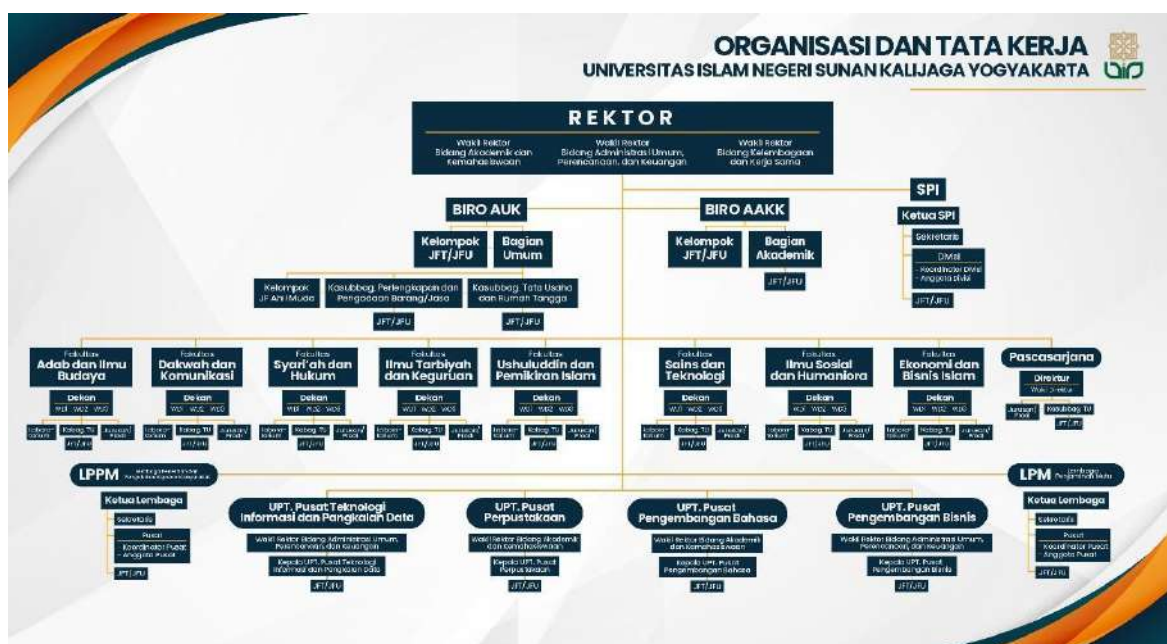
1. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
2. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan dan ilmu umum;
3. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
4. Penyelenggaraan administrasi dan pelaporan.

3. Struktur Organisasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di bawah Kementerian Agama yang memiliki susunan Organisasi dan Tata Kerja sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 yang diubah dengan Peraturan Menteri Agama

Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 dan selanjutnya diubah kembali dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 46 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adanya kebijakan penyederhanaan birokrasi tersebut diatas sebagai wujud dari reformasi birokrasi yang dicanangkan Presiden RI pada tahun 2020 menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu Instansi Pemerintah di bawah Kementerian Agama juga berdampak pada perubahan struktur organisasi, sehingga terbitlah Peraturan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai langkah implementasi transformasi manajemen sistem kerja baru demi terwujudnya organisasi yang proporsional, efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi.



Gambar 1.1 Ortaker UIN Sunan Kalijaga

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2022, maka Organisasi Universitas terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan dengan rincian sebagai berikut :

A. Organ Pengelola Universitas terdiri dari :

1) Rektor dan Wakil Rektor;

Rektor bertugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Dalam melaksanakan tugas Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri atas :

2) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan Kemahasiswaan.

3) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan

4) Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

5) Fakultas;

- a. Adab dan Ilmu Budaya;
- b. Dakwah dan Komunikasi;
- c. Syari'ah dan Hukum;
- d. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
- e. Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
- f. Sains dan Teknologi;
- g. Ilmu Sosial dan Humaniora; dan
- h. Ekonomi dan Bisnis Islam.

6) Pascasarjana; Merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan program Magister, Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam yang dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

7) Biro; Merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro terdiri dari:

a. Biro Administrasi Umum dan Keuangan (AUK);

Mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, perencanaan, administrasi keuangan, kepegawaian, hukum, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan. Biro AUK terdiri dari ;

1. Bagian Umum; meliputi :
 - a. Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga; dan
 - b. Sub Bagian Perlengkapan dan Pengadaan Barang/Jasa.
2. Kelompok Jabatan Fungsional

b. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (AAKK); Mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerjasama. Biro AAKK terdiri dari :

1. Bagian Akademik;
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

8) Lembaga; Merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri dari :

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- b. Lembaga Penjaminan Mutu;

9) Unit Pelaksana Teknis; mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga serta Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari:

- a. Pusat Perpustakaan;
- b. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;

- c. Pusat Pengembangan Bahasa; dan
- d. Pusat Pengembangan Bisnis.

B. Organ Pertimbangan Universitas

Organ Pertimbangan Universitas terdiri dari :

- 1) Dewan Penyantun; Merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.
- 2) Senat Universitas; merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Rektor, Susunan keanggotaan Senat Universitas terdiri dari :
 - a. Guru Besar dari setiap Fakultas;
 - b. Guru Besar yang sedang mendapatkan tugas jabatan struktural maupun non struktural;
 - c. Wakil dosen bukan guru besar dari setiap Fakultas; dan
 - d. Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Direktur Pascasarjana sebagai anggota ex-officio.

C. Organ Pengawasan; dalam rangka pengawasan secara internal dibentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memiliki tugas melaksanakan pengawasan non akademik pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Dalam menjalankan tugas pengawasan SPI menunjung tinggi prinsip integritas, objektif, keahlian dan menjaga kerahasiaan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2017 Satuan Pengawasan Internal menyelenggarakan fungsi dan wewenang sebagai berikut:

1) Fungsi

- a. Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
- b. Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non akademik;

- c. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non akademik di bidang sumber daya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana;
- d. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
- e. Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;
- f. Pemantauan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan PTKN.

2) Wewenang

- a. Menentukan prosedur dan ruang lingkup pelaksanaan pengawasan;
- b. Memperoleh akses tidak terbatas atas seluruh dokumen, data, informasi, dan objek pemeriksaan pada unit kerja;
- c. Melakukan penelitian, verifikasi, pengujian, analisis, konfirmasi, dan penilaian atas dokumen, data, dan informasi berkaitan dengan objek pemeriksaan internal;
- d. Menggunakan tenaga ahli/auditor dari luar SPI jika diperlukan; dan
- e. Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan aparat pengawas intern pemerintah dan pemeriksa internal.

Selain organ pengawasan internal, sebagai satker BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga wajib memiliki Dewan Pengawas yang memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Kondisi SDM

A. Dosen

Tabel 1.1 Jumlah Dosen

Status Kepegawaian	2024	2025
PNS	682	720
PPPK	15	13
PPPK Paruh Waktu	0	1
Tetap BLU	29	21
Jumlah	726	755

Pada tahun 2025, jumlah dosen tercatat sebanyak 755 orang, meningkat dari 726 orang pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, terjadi penambahan 29 dosen atau sekitar 4,0%.

Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh:

- 1) Dosen PNS meningkat dari 682 menjadi 720 orang (bertambah 38 orang).
- 2) PPPK menurun dari 15 menjadi 13 orang.
- 3) PPPK Paruh Waktu bertambah dari 0 menjadi 1 orang.
- 4) Tetap BLU menurun dari 29 menjadi 21 orang.

Kenaikan jumlah PNS menunjukkan adanya pengangkatan atau alih status pegawai dari skema Tetap BLU dan PPPK menjadi PNS, sehingga memperkuat proporsi dosen dengan status kepegawaian tetap. Penurunan pada kategori Tetap BLU dan PPPK sejalan dengan proses transformasi status tersebut.

Secara struktural, komposisi dosen tahun 2025 semakin didominasi oleh PNS, yang berdampak pada meningkatnya stabilitas kepegawaian dan kepastian jenjang karier akademik.

Tabel 1.2 Jabatan Fungsional Dosen

Jabatan Fungsional	2024	2025
Calon Dosen		47
Asisten Ahli		91
Lektor	354	365
Lektor Kepala	154	158
Guru Besar	80	94
Jumlah		755

Data tahun 2024–2025 menunjukkan adanya peningkatan pada hampir seluruh jenjang jabatan fungsional dosen, yang mengindikasikan keberhasilan pembinaan karier akademik di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

1. Lektor

Jumlah Lektor meningkat dari 354 orang pada tahun 2024 menjadi 365 orang pada tahun 2025 (bertambah 11 orang atau sekitar 3,1%). Kenaikan

ini menunjukkan adanya mobilitas dari jenjang Asisten Ahli ke Lektor sebagai bagian dari proses pengembangan karier dosen.

2. Lektor Kepala

Mengalami peningkatan dari 154 menjadi 158 orang (bertambah 2 orang atau sekitar 2,6%). Meskipun kenaikannya relatif moderat, hal ini menunjukkan kesinambungan proses kenaikan jabatan menuju jenjang akademik yang lebih tinggi.

3. Guru Besar (Profesor)

Terjadi peningkatan signifikan dari 80 menjadi 95 orang (bertambah 15 orang atau sekitar 18,75%). Ini merupakan capaian strategis karena persentase kenaikan pada jenjang tertinggi cukup besar. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas program percepatan Guru Besar serta penguatan kapasitas riset dan publikasi dosen.

4. Asisten Ahli

Sebanyak 40 orang mengalami kenaikan jabatan fungsional. Hal ini menunjukkan adanya pergerakan positif dalam pipeline karier akademik, yang akan berdampak pada peningkatan jumlah Lektor di tahun-tahun berikutnya.

5. Calon Dosen (Cados)

Tahun 2025 UIN Sunan Kalijaga memperoleh tambahan 47 calon dosen. Penambahan ini memperkuat regenerasi akademik serta mendukung keberlanjutan pengembangan jabatan fungsional di masa mendatang.

B. Tenaga Kependidikan

Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan

Jenis Kepegawaian	2024	2025
PNS	265	261
PPPK	39	101
PPPK Paruh Waktu	0	63
Non ASN	164	38
Jumlah	468	463

Jumlah Tenaga Kependidikan tahun 2025 tercatat sebanyak **463 pegawai**, sedikit menurun dari **468 pegawai** pada tahun 2024 (berkurang 5 orang atau sekitar 1,07%).

Perubahan komposisi terjadi cukup signifikan, yaitu:

- **PNS** menurun dari 265 menjadi 261 orang.
- **PPPK** meningkat tajam dari 39 menjadi 101 orang.
- **PPPK Paruh Waktu** bertambah dari 0 menjadi 63 orang.
- **Non ASN** menurun drastis dari 164 menjadi 38 orang.

Peningkatan signifikan pada PPPK (penuh dan paruh waktu) menunjukkan adanya kebijakan penataan kepegawaian, di mana sebagian besar Non ASN dialihkan menjadi PPPK. Penurunan Non ASN bukan disebabkan oleh pengurangan SDM secara besar-besaran, melainkan karena proses transisi status kepegawaian.

Secara struktural, komposisi Tendik tahun 2025 menunjukkan pergeseran dari pola Non ASN menuju skema PPPK, yang mengindikasikan upaya formalisasi dan penguatan legalitas status kepegawaian.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 2025-2029

1. Visi

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta hadir untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan dunia kerja terhadap lembaga pendidikan tinggi yang dapat mengintegrasikan keislaman dan keilmuan serta bermanfaat bagi peradaban. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan dapat menghasilkan pekerja yang profesional, intelektual yang agamis, dan pemimpin bangsa yang moralis.

Dengan mengacu pada Visi Kementerian Agama yang mendukung Asta Cita Presiden menuju Indonesia Emas 2045, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merumuskan visi sebagai berikut:

“Menjadikan UIN Sunan Kalijaga Unggul dan Bereputasi Global dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat yang Rukun, Mashlahat, dan Cerdas.”

2. Misi

Berdasarkan Renstra Kementerian Agama, Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan RIP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka Misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada periode 2025–2029 adalah:

1. Meraih keunggulan akademik melalui peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, berkelanjutan, dan berdaya saing (selaras dengan misi Kemenag nomor 3).

Misi ini bertujuan untuk memastikan bahwa institusi pendidikan selalu meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar dan kurikulumnya. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi tinggi yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.

2. Meningkatkan *students well-being* melalui penyediaan layanan yang komprehensif dan merata (selaras dengan misi Kemenag nomor 2 dan 3).

Fokus dari misi ini adalah menciptakan lingkungan kampus yang mendukung kesejahteraan mahasiswa secara menyeluruh, baik dari aspek fisik, mental, sosial, maupun akademik. Layanan yang merata memastikan setiap mahasiswa mendapatkan akses yang sama terhadap fasilitas dan dukungan yang dibutuhkan.

3. Mendorong penelitian dan inovasi yang berdampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi (selaras dengan misi Kemenag nomor 3).

Misi ini menekankan pentingnya penelitian sebagai bagian dari tanggung jawab akademik. Institusi didorong untuk menghasilkan karya ilmiah dan inovasi yang tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan keilmuan, tetapi juga dapat memberikan solusi praktis untuk tantangan yang dihadapi masyarakat.

4. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis keberagaman, integritas akademik, dan budaya inklusi untuk kemaslahatan bangsa (selaras dengan misi Kemenag nomor 1 dan 2).

Misi ini bertujuan agar institusi dan sivitas akademika terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan keberagaman sebagai kekuatan serta memegang teguh nilai-nilai inklusi dan integritas untuk mendukung kesejahteraan bersama.

5. Memperkuat kemitraan dengan lembaga akademik, organisasi masyarakat, dan dunia industri dalam dan luar negeri (selaras dengan misi Kemenag nomor 1, 2, dan 3).

Kolaborasi ini dirancang untuk membuka lebih banyak peluang dan sinergi, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Hubungan dengan berbagai pihak dapat memperluas jaringan, meningkatkan kapasitas institusi, dan memberikan manfaat langsung kepada mahasiswa serta masyarakat.

6. Meningkatkan implementasi *Good University Governance (GUG)* yang berkelanjutan (selaras dengan misi Kemenag nomor 3).

Misi ini mengedepankan pengelolaan universitas yang profesional, transparan, dan akuntabel. Prinsip tata kelola yang baik menjadi fondasi untuk mencapai visi dan misi institusi secara konsisten serta membangun kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

7. Transformasi kelembagaan dan infrastruktur pendukung melalui pengembangan kampus (selaras dengan misi Kemenag nomor 3).

Misi ini berfokus pada modernisasi institusi, termasuk peningkatan fasilitas fisik, teknologi, dan sistem pendukung lainnya. Transformasi ini bertujuan menciptakan lingkungan kampus yang kondusif bagi pembelajaran, penelitian, dan berbagai aktivitas lain yang mendukung kemajuan institusi.

3. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta tujuan Renstra Dirjen Pendidikan Islam Tahun 2025–2029, maka sesuai tugas dan fungsinya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merumuskan tujuan Renstra 2025–2029 sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, berkelanjutan, dan berdaya saing (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 3 dan 4);
2. Peningkatan kualitas layanan dan fasilitas pembelajaran yang nyaman bagi mahasiswa (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 3 dan 4);
3. Peningkatan kualitas riset yang memiliki dampak positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 4);
4. Peningkatan intensitas pengabdian kepada masyarakat berbasis keberagaman, integritas akademik, dan budaya inklusi untuk kemaslahatan bangsa (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 1 dan 2);
5. Terlaksananya program kemitraan yang berdampak terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 2 dan 4);
6. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik dan berkelanjutan (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 5);
7. Terealisasinya transformasi kelembagaan dan terbangunnya infrastruktur pendukung (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 5).

4. Sasaran Program

Mengacu pada sasaran strategis dan tujuan Kementerian Agama, terdapat sasaran program Kementerian Agama yang juga diturunkan menjadi sasaran program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

1. Meningkatnya partisipasi perguruan tinggi dalam menyediakan layanan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu;
3. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas;
4. Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja;
5. Meningkatnya produktivitas perguruan tinggi;
6. Meningkatnya kerja sama perguruan tinggi;
7. Meningkatnya daya saing perguruan tinggi;
8. Meningkatnya tata kelola sistem organisasi yang efektif dan akuntabel.

Namun demikian, untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada periode 2025–2029, terdapat tambahan sasaran program prioritas, yaitu “Terwujudnya transformasi kelembagaan.”

B. PERJANJIAN KINERJA

Pelaksanaan tugas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah kesepakatan kerja Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. Selain itu, merupakan wujud dari komitmen selaku penerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kontrak kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam pada tahun 2025 mencakup 9 (Sembilan) sasaran program dan 15 (Lima belas) indikator kinerja. Sasaran Program yang telah ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sebagaimana tergambar di dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
III. 025.05.DK Program Pendidikan Tinggi			
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	20%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
2	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	7%
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Program Studi yang mendapatkan akreditasi unggul / terakreditasi	65%
		Persentase prodi dan lembaga yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	90%
4	Meningkatnya kepedulian PTKN terhadap literasi keagamaan	Persentase prodi yang mengembangkan literasi keagamaan	90%
5	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	26%
		Persentase tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	20%
6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	19%
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	1%
7	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	50%
8	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	50%
		Persentase karya ilmiah yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	45%
9	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Predikat Opini Laporan Keuangan	WTP
		Nilai hasil Self Assesment Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70-80 (BB)
		Nilai Kinerja Anggaran	83%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran Program.

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja
III. 025.05.DK Program Pendidikan Tinggi					
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	20%	36,8%	120%
2	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	7%	-45,5%	51%
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Program Studi yang mendapatkan akreditasi unggul / terakreditasi	65%	72%	111%
		Persentase prodi dan lembaga yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	90%	94,7%	105%
4	Meningkatnya kepedulian PTKN terhadap literasi keagamaan	Persentase prodi yang mengembangkan literasi keagamaan	90%	94,7%	105%
5	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	26%	78,5%	120%
		Persentase tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	20%	38,9%	120%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja
6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	19%	26,1%	120%
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	1%	8,3%	120%
7	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	50%	57,1%	114%
8	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	50%	71,6%	120%
		Persentase karya ilmiah yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	45%	59,4%	120%
9	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Predikat Opini Laporan Keuangan	WTP	WTP	100%
		Nilai hasil Self Assesment Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70-80 (BB)	91,4	114%
		Nilai Kinerja Anggaran	83%	93,2%	112%

Target Kinerja Tahun 2025	100%
Capaian Kinerja Satker	110%

Pengukuran kinerja di atas, diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kategori sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 sebagai berikut :

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	>100-120	Biru
2	Baik	80-100	Hijau
3	Cukup	50-79,99	Kuning
4	Kurang	<50	Merah

Secara ringkas, pencapaian indikator kinerja sasaran di atas dapat dilihat dalam Tabel berikut :

Pencapaian Indikator Kinerja

No	Kriteria	Jumlah Indikator
1	Sangat Baik (> 100-120)	13
2	Baik (80-100)	1
3	Cukup (50-79,99)	1
4	Kurang (< 50)	-
	JUMLAH	15

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Di bawah ini akan diuraikan secara rinci pencapaian sasaran kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2025 sebagai berikut :



SASARAN PROGRAM 1 :

Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
1.	Persentase peningkatan mahasiswa pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	20%	36,8%

Pada Tahun 2025, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target peningkatan jumlah mahasiswa sebesar 20%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi capaian menunjukkan peningkatan sebesar 36,8%, sehingga melampaui target yang telah ditetapkan. Apabila dihitung berdasarkan formula pengukuran kinerja (realisasi dibandingkan target), capaian tersebut mencapai 184,2%.

Mengacu pada klasifikasi kategori penilaian dalam KMA Nomor 94 Tahun 2021, capaian kinerja di atas 120% termasuk dalam kategori **“Sangat Baik”**. Dengan demikian, indikator kinerja peningkatan jumlah mahasiswa pada Tahun 2025 dapat dinyatakan berada dalam kategori sangat baik.

Keberhasilan pencapaian tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Peningkatan efektivitas sistem admisi mahasiswa baru melalui pemanfaatan platform digital yang terintegrasi, sehingga proses pendaftaran menjadi lebih mudah, cepat, dan transparan.
2. Reputasi institusi yang relatif stabil dan terus meningkat di tingkat nasional, baik dari aspek akademik, keislaman, maupun jejaring kerja sama.
3. Diversifikasi jalur penerimaan mahasiswa (nasional, mandiri, dan kerja sama) yang memperluas akses calon mahasiswa dari berbagai latar belakang.
4. Optimalisasi kegiatan sosialisasi dan promosi, baik secara daring maupun luring, sehingga menjangkau calon mahasiswa secara lebih luas.
5. Ketersediaan program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu menjadi perhatian, yaitu:

1. Persaingan yang semakin ketat antar perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta unggulan lainnya.
2. Keterbatasan daya tampung pada beberapa program studi favorit yang berpotensi membatasi peningkatan jumlah mahasiswa lebih lanjut.
3. Faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi masyarakat, yang dapat memengaruhi kemampuan calon mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi.

Secara keseluruhan, capaian kinerja peningkatan jumlah mahasiswa pada Tahun 2025 menunjukkan tren positif dan melampaui target yang ditetapkan, meskipun tetap diperlukan strategi berkelanjutan untuk mengantisipasi berbagai tantangan yang ada.



SASARAN PROGRAM 2 :

Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
1.	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	7%	-45,5%

Indikator kinerja Persentase Peningkatan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Tahun 2025 ditargetkan sebesar 7%. Target tersebut didasarkan pada proyeksi peningkatan jumlah mahasiswa berkebutuhan khusus dari 55 orang pada Tahun 2024 menjadi 59 orang pada Tahun 2025. Namun demikian, realisasi jumlah mahasiswa berkebutuhan khusus pada Tahun 2025 tercatat sebanyak 30 orang. Dengan demikian, capaian terhadap target adalah 50,85%

Artinya, tingkat realisasi hanya mencapai 50,85% dari target yang telah ditetapkan. Selain itu, apabila dihitung dari sisi pertumbuhan jumlah mahasiswa, terjadi penurunan sebesar -45,5% dibandingkan target peningkatan yang direncanakan.

Belum optimalnya pencapaian target tersebut dapat ditinjau dari faktor internal dan eksternal.

Dari sisi pendukung, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki komitmen kuat sebagai kampus inklusif yang diwujudkan melalui kebijakan institusional, keberadaan Pusat Layanan Difabel (PLD), serta penyediaan layanan pendampingan akademik dan non-akademik bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Selain itu, pengalaman institusional dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif menjadi modal penting dalam menjaga kualitas layanan.

Adapun dari sisi penghambat, pemberlakuan kebijakan nasional yang mewajibkan seluruh perguruan tinggi menerapkan prinsip inklusivitas, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta diperkuat melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2023 tentang Penyediaan Akomodasi yang Layak bagi Peserta Didik Penyandang Disabilitas, telah mendorong semakin banyak perguruan tinggi menyediakan layanan dan fasilitas inklusif. Kondisi tersebut menyebabkan calon mahasiswa berkebutuhan khusus memiliki lebih banyak alternatif pilihan perguruan tinggi.

Meskipun situasi ini merupakan perkembangan positif bagi ekosistem pendidikan tinggi inklusif secara nasional, dampaknya adalah meningkatnya tingkat persaingan dalam menarik calon mahasiswa berkebutuhan khusus, sehingga realisasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, capaian indikator ini menunjukkan perlunya penguatan strategi promosi layanan inklusif, perluasan jejaring kerja sama, serta optimalisasi dukungan akademik dan non-akademik guna meningkatkan realisasi pada periode berikutnya.



SASARAN PROGRAM 3 :

Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
1.	Persentase Program Studi yang mendapatkan akreditasi unggul / terakreditasi	65%	72%

Indikator kinerja Persentase Program Studi yang Mendapatkan Akreditasi Unggul/Terakreditasi pada Tahun 2025 ditargetkan sebesar 65%. Dari total 75 program studi, target tersebut setara dengan sekitar 49 program studi ($65\% \times 75 = 48,75$).

Realisasi pada Tahun 2025 menunjukkan bahwa 54 program studi telah memperoleh akreditasi unggul/akreditasi A. Dengan demikian, persentase realisasi adalah 72%. Artinya, capaian indikator jika dibandingkan dengan target 65%, tingkat capaian kinerja adalah 111%. Dengan capaian sebesar 111%, indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Baik, karena berada di atas 100% dari target yang ditetapkan.

Pencapaian realisasi indikator yang melampaui target didukung oleh penguatan sistem penjaminan mutu internal yang dilaksanakan secara konsisten oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berperan aktif dalam mengoordinasikan, memfasilitasi, serta melakukan pendampingan akreditasi program studi secara berkelanjutan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Selain itu, dukungan kebijakan internal universitas dan fakultas, serta komitmen pimpinan dan pengelola program studi, menjadi faktor utama dalam mendorong pencapaian kinerja ini. Budaya mutu yang telah terinternalisasi juga memperkuat kesiapan program studi dalam memenuhi standar akreditasi.

Keberhasilan tersebut juga didukung oleh kerangka regulasi eksternal, antara lain Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, serta kebijakan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang mendorong peningkatan mutu berkelanjutan berbasis luaran.

Adapun faktor penghambat yang masih dihadapi antara lain keberadaan beberapa program studi baru yang berada pada tahap awal penyelenggaraan. Program studi baru tersebut secara struktural belum memiliki rekam jejak akademik dan luaran tridarma yang memadai, sehingga capaian akreditasi awal belum dapat mencapai peringkat maksimal.

Selain itu, perbedaan tingkat kesiapan dokumen dan data dukung antar program studi, serta kebutuhan adaptasi terhadap perubahan instrumen akreditasi, juga menjadi tantangan yang perlu dikelola secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, hambatan tersebut tidak bersifat signifikan dan telah diantisipasi melalui pendampingan intensif oleh LPM dan unit terkait, sehingga secara keseluruhan indikator ini tetap mampu melampaui target yang ditetapkan.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
2.	Persentase prodi dan lembaga yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	90%	94,7%

Indikator kinerja Persentase Program Studi dan Lembaga yang Melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan pada Tahun 2025 ditargetkan sebesar 90%.

Dari total 75 program studi dan lembaga, sebanyak 71 unit telah melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan manajemen kelembagaan sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, realisasi capaian adalah 94,7%. Apabila dibandingkan dengan target sebesar 90%, tingkat capaian kinerja adalah 105%. Dengan capaian sebesar 105%, indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Baik, karena melampaui 100% dari target yang ditetapkan.

Pencapaian yang melampaui target tersebut didukung oleh kebijakan internal universitas yang secara tegas mengatur pelaksanaan penjaminan mutu, antara lain Keputusan Rektor tentang Penetapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Sunan Kalijaga, Pedoman SPMI yang mengacu pada siklus PPEPP

(Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), serta Standar Operasional Prosedur (SOP) Penjaminan Mutu Akademik dan Nonakademik.

Kebijakan tersebut menjadi dasar operasional bagi program studi dan lembaga dalam melaksanakan penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan.

Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Rektor tentang Penugasan Tim Penjaminan Mutu Universitas, Fakultas, dan Program Studi, turut meningkatkan tingkat kepatuhan unit kerja terhadap standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Sinergi antara regulasi internal dan implementasi teknis mendorong terinternalisasinya budaya mutu di seluruh unit kerja.

Faktor penghambat yang masih dihadapi adalah keberadaan 4 program studi baru yang masih berada pada tahap awal penyelenggaraan. Program studi tersebut secara bertahap masih melengkapi dokumen SPMI, struktur tata kelola, serta implementasi penuh siklus PPEPP.

Namun demikian, kondisi ini bersifat sementara dan telah diantisipasi melalui pendampingan intensif oleh LPM sesuai dengan pedoman dan SOP yang berlaku, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap pencapaian indikator secara keseluruhan.



SASARAN PROGRAM 4 :

Meningkatnya kepedulian PTKN terhadap literasi keagamaan

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
1.	Persentase prodi yang mengembangkan literasi keagamaan	90%	94,7%

Indikator kinerja Persentase Program Studi yang Mengembangkan Literasi Keagamaan pada Tahun 2025 ditargetkan sebesar 90%. Dari total 75 program studi, target tersebut setara dengan: 68 program studi

Realisasi pada Tahun 2025 menunjukkan bahwa 71 program studi telah mengintegrasikan pengembangan literasi keagamaan dalam kurikulum dan/atau

proses pembelajaran. Dengan demikian, persentase realisasi adalah 94,7%. Apabila dibandingkan dengan target 90%, maka tingkat capaian kinerja adalah 105%. Dengan capaian sebesar 105%, indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Baik, karena melampaui 100% dari target yang ditetapkan.

Pencapaian yang melampaui target tersebut didukung oleh kebijakan akademik universitas yang mewajibkan seluruh program studi jenjang Sarjana (S1) untuk mengimplementasikan mata kuliah wajib universitas bermuatan keagamaan. Seluruh 44 program studi S1 aktif telah mengintegrasikan enam mata kuliah wajib universitas, yaitu:

1. Ulum al-Qur'an
2. Ulum al-Hadis
3. Pengantar Studi Islam
4. Islam dan Sains
5. Islam dan Ilmu Sosial Humaniora
6. Peradaban Islam

Mata kuliah tersebut secara sistematis memperkuat literasi keagamaan mahasiswa sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan.

Selain itu, penguatan literasi keagamaan juga dilakukan melalui kebijakan fakultatif berbasis kebutuhan program studi. Sebagai contoh, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), mahasiswa diwajibkan lulus Baca Tulis dan Hafalan Al-Qur'an (BTHQ) sebagai syarat mengikuti ujian skripsi. Untuk mendukung kebijakan tersebut, fakultas menyelenggarakan kelas BTHQ selama satu semester sebagai bagian dari pembinaan literasi keagamaan mahasiswa. Praktik ini merupakan bentuk konkret integrasi literasi keagamaan dalam sistem akademik dan evaluasi capaian pembelajaran.

Pada jenjang Doktor (S3), pengembangan literasi keagamaan terintegrasi secara substansial karena karakteristik program studi yang berbasis kajian keislaman.

Adapun pada jenjang Magister (S2), dari 23 program studi terdapat 2 program studi yang belum aktif serta 1 program studi yang telah berjalan namun bersifat teknis, sehingga muatan keagamaan tidak secara eksplisit termuat dalam struktur kurikulum.

Pada Program Profesi Guru (PPG), kurikulum sepenuhnya mengacu pada ketentuan kementerian dan standar profesi, sehingga tidak memuat mata kuliah keagamaan secara khusus.

Faktor-faktor tersebut bersifat struktural dan regulatif serta tidak mencerminkan rendahnya komitmen institusi terhadap literasi keagamaan. Secara keseluruhan, indikator ini menunjukkan capaian yang optimal dan konsisten dengan karakter UIN Sunan Kalijaga sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri.



SASARAN PROGRAM 5 :

Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
1.	Persentase dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	26%	78,5%

Indikator kinerja Persentase Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Memperoleh Sertifikasi Peningkatan Kompetensi pada Tahun 2025 ditargetkan sebesar 26%. Dari total 755 dosen, target tersebut setara dengan 196 dosen.

Realisasi menunjukkan bahwa sebanyak 593 dosen telah memiliki sertifikasi pendidik dan/atau sertifikasi peningkatan kompetensi lainnya. Dengan demikian, tingkat realisasi adalah 78,5%. Apabila dibandingkan dengan target 26%, maka capaian kinerja adalah =302%. Dengan capaian sebesar 302%, indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Baik, karena secara signifikan melampaui target yang telah ditetapkan.

Distribusi dosen yang telah memiliki sertifikasi peningkatan kompetensi pada masing-masing unit adalah sebagai berikut:

1. Pascasarjana: 12 dari 23 dosen (52,2%)
2. FADIB: 33 dari 87 dosen (37,9%)
3. FISHUM: 60 dari 67 dosen (89,6%)
4. FSH: 73 dari 83 dosen (88,0%)
5. FITK: 134 dari 158 dosen (84,8%)
6. FST: 96 dari 106 dosen (90,6%)

7. FEBI: 49 dari 63 dosen (77,8%)
8. FDK: 75 dari 84 dosen (89,3%)
9. FUPI: 61 dari 84 dosen (72,6%)

Secara umum, sebagian besar fakultas telah memiliki tingkat sertifikasi di atas 70%, bahkan beberapa unit seperti FST, FISHUM, dan FDK telah melampaui 85%. Fakultas dengan jumlah dosen terbesar, yaitu FITK, juga menunjukkan capaian tinggi sebesar 84,8%, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap capaian universitas secara keseluruhan.

Namun demikian, terdapat beberapa unit dengan persentase relatif lebih rendah dibanding rata-rata universitas (78,5%), seperti FADIB dan Pascasarjana, yang dapat menjadi prioritas dalam program peningkatan kompetensi pada periode berikutnya.

Tingginya capaian indikator ini didukung oleh kerangka regulasi nasional yang mewajibkan dosen untuk memiliki kualifikasi dan kompetensi profesional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Secara institusional, sebagian besar dosen telah memiliki sertifikasi pendidik maupun sertifikasi kompetensi lainnya yang masih berlaku dan tetap dihitung sebagai pemenuhan indikator tahun berjalan.

Komitmen universitas dalam mendorong pengembangan profesional berkelanjutan melalui fasilitasi pelatihan, workshop, dan program sertifikasi juga memperkuat capaian ini.

Keterbatasan alokasi anggaran pengembangan kompetensi akibat kebijakan efisiensi anggaran menjadi salah satu tantangan dalam pelaksanaan program peningkatan kompetensi, khususnya untuk sertifikasi berskala nasional dan internasional yang memerlukan biaya relatif besar. Namun demikian, hambatan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap capaian indikator karena tingginya jumlah dosen yang telah tersertifikasi pada periode sebelumnya.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
2.	Persentase tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	20%	38,9%

Indikator kinerja Persentase Tenaga Kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Memperoleh Sertifikasi Peningkatan Kompetensi pada Tahun 2025 ditargetkan sebesar 20%. Dari total 463 tenaga kependidikan, target tersebut setara dengan sekitar 93 orang.

Realisasi pada Tahun 2025 menunjukkan bahwa sebanyak 180 tenaga kependidikan telah mengikuti dan memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi. Dengan demikian, persentase realisasi mencapai 38,9%, atau sebesar 194% dari target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan klasifikasi penilaian kinerja, capaian tersebut termasuk dalam kategori Sangat Baik, karena melampaui target tahunan secara signifikan.

Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa faktor utama. Pertama, adanya regulasi nasional, khususnya Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, yang mewajibkan ASN mengikuti pengembangan kompetensi paling sedikit 20 jam pelajaran per tahun. Ketentuan ini mendorong peningkatan partisipasi tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan diklat dan pelatihan.

Kedua, tersedianya berbagai platform pembelajaran nasional yang mudah diakses, seperti Pintar Kementerian Agama dan Kemenkeu Learning Center (KLC), yang menyediakan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara daring, gratis, dan terbuka bagi ASN lintas kementerian/lembaga.

Ketiga, pelaksanaan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS melalui Balai Diklat pada Tahun Anggaran 2024 bagi 16 orang CPNS turut meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang memenuhi indikator peningkatan kompetensi.

Keempat, terjaganya motivasi dan kesadaran individu pegawai untuk meningkatkan kompetensi sebagai bagian dari profesionalisme aparatur.

Adapun faktor penghambat yang masih dihadapi antara lain tingginya beban tugas rutin pegawai yang seringkali beririsan dengan jadwal pelaksanaan diklat, sehingga sebagian pegawai lebih memprioritaskan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Selain itu, keterbatasan pembaruan informasi terkait kegiatan diklat daring, khususnya bagi tenaga kependidikan pada unit teknis lapangan, turut memengaruhi tingkat partisipasi.

Namun demikian, hambatan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap capaian indikator, mengingat realisasi tetap melampaui target yang telah ditetapkan.



SASARAN PROGRAM 6 :

Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
1.	Persentase lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	19%	26,1%

Indikator kinerja Persentase Lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Berhasil Memiliki Pekerjaan atau Berwirausaha pada Tahun 2025 ditargetkan sebesar 19%. Perhitungan indikator didasarkan pada data tracer study Tahun -1 (TS-1), yaitu lulusan dengan tanggal terbit ijazah Tahun 2024 yang berjumlah 2.166 alumni. Dari jumlah tersebut, sebanyak 566 lulusan tercatat telah bekerja atau berwirausaha.

Dengan demikian, persentase realisasi adalah 26,1%. Apabila dibandingkan dengan target 19%, maka tingkat capaian kinerja adalah 138%. Dengan capaian sebesar 138%, indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Baik, karena melampaui target tahunan yang telah ditetapkan.

Pencapaian tersebut didukung oleh pendekatan akademik berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang mengintegrasikan kompetensi akademik, keterampilan praktis, serta penguatan soft skills dalam kurikulum. Berbagai program studi telah mengarahkan pembelajaran pada penguasaan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja melalui mata kuliah praktik, kewirausahaan, serta penguatan kompetensi tambahan sesuai karakteristik bidang keilmuan.

Budaya akademik yang mendorong kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan pemecahan masalah turut meningkatkan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja maupun berwirausaha. Kegiatan kemahasiswaan, baik akademik maupun nonakademik, juga berkontribusi dalam memperkuat pengalaman profesional mahasiswa sejak masa studi.

Upaya tersebut diperkuat oleh peran Career and Entrepreneurship Development Institute (CENDI) dalam menyediakan layanan pengembangan karier, kewirausahaan, serta pelaksanaan tracer study secara sistematis sehingga capaian lulusan bekerja atau berwirausaha dapat terukur dan terdokumentasi dengan baik.

Adapun faktor penghambat yang masih dihadapi antara lain dinamika dan kompetisi pasar kerja yang semakin ketat, serta variasi tingkat kesiapan lulusan antarbidang keilmuan. Selain itu, belum seluruh alumni dapat terjaring secara optimal dalam tracer study, sehingga potensi capaian lulusan yang telah bekerja atau berwirausaha belum sepenuhnya terpetakan.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
2.	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	1%	8,3%

Indikator kinerja Persentase Lulusan yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Bereputasi pada Tahun 2025 ditargetkan sebesar 1%. Perhitungan indikator didasarkan pada jumlah wisudawan Tahun 2025 sebanyak 5.204 orang, sehingga target sebesar 1% setara dengan 52 lulusan. Realisasi menunjukkan bahwa sebanyak 431 lulusan telah memperoleh sertifikat kompetensi. Dengan demikian, persentase realisasi adalah 8,3%. Apabila dibandingkan dengan target 1%, maka tingkat capaian kinerja adalah sebesar 828%. Dengan capaian sebesar 828%, indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Baik, karena melampaui target secara signifikan.

Sebaran capaian menunjukkan kontribusi yang beragam antarunit, yaitu Pascasarjana sebanyak 9 lulusan, FADIB 105 lulusan, FISHUM 28 lulusan, FSH 60 lulusan, FITK 40 lulusan, FST 94 lulusan, FEBI 39 lulusan, FDK 56 lulusan, dan FUPI belum terdapat lulusan bersertifikat pada tahun berjalan. FADIB dan FST menjadi kontributor terbesar terhadap capaian indikator ini, diikuti FSH dan FDK, sehingga berkontribusi signifikan terhadap pencapaian universitas secara keseluruhan.

Pencapaian tersebut didukung oleh komitmen fakultas dan program studi dalam mendorong mahasiswa mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi, baik yang difasilitasi oleh institusi maupun secara mandiri. Integrasi pembekalan keterampilan praktis, program peningkatan kompetensi, serta penguatan kesiapan kerja dalam kurikulum turut meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya sertifikasi sebagai nilai tambah dalam persaingan pasar kerja.

Namun demikian, masih terdapat faktor penghambat yang perlu menjadi perhatian. Keterbatasan alokasi anggaran untuk fasilitasi sertifikasi kompetensi menyebabkan belum seluruh program studi dapat memfasilitasi sertifikasi secara merata. Selain itu, biaya sertifikasi dari lembaga yang memiliki pengakuan nasional maupun internasional relatif tinggi, sehingga partisipasi mahasiswa dalam memperoleh sertifikat kompetensi masih bergantung pada dukungan unit masing-masing dan inisiatif individu.



SASARAN PROGRAM 7 :

Meningkatnya Kerjasama PTK

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
1.	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	50%	57,1%

Indikator kinerja Persentase Kerja Sama yang Ditindaklanjuti dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Tahun 2025 ditargetkan sebesar 50%. Dari total 170 dokumen kerja sama yang dimiliki UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, target sebesar 50% setara dengan 85 kerja sama. Realisasi menunjukkan bahwa sebanyak 97 kerja sama telah ditindaklanjuti dalam bentuk implementasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, persentase realisasi adalah 57,1%. Apabila dibandingkan dengan target 50%, maka tingkat capaian kinerja adalah 114%. Dengan capaian sebesar 114%, indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Baik, karena melampaui target yang telah ditetapkan.

Pencapaian tersebut didukung oleh komitmen pimpinan universitas, fakultas, dan unit kerja dalam menguatkan jejaring kemitraan kelembagaan. Setiap dokumen

kerja sama diarahkan tidak hanya sebagai dokumen administratif, tetapi diwujudkan dalam program nyata yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan ketentuan regulasi kerja sama perguruan tinggi yang menekankan pentingnya manfaat konkret bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Selain itu, komunikasi yang intensif dengan mitra eksternal serta koordinasi lintas unit internal mempercepat proses implementasi kerja sama. Penyesuaian ruang lingkup kerja sama dengan kebutuhan akademik dan non-akademik memungkinkan pelaksanaan kegiatan yang lebih relevan dan tepat sasaran.

Pemanfaatan teknologi informasi dan media komunikasi daring dalam proses penyusunan dan finalisasi dokumen kerja sama juga meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, serta mendukung percepatan realisasi tanpa mengurangi kualitas substansi kerja sama.

Adapun faktor penghambat yang masih dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang hukum perjanjian dan pengelolaan kerja sama kelembagaan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi optimalisasi aspek legal, pengelolaan risiko, serta keberlanjutan kerja sama dalam jangka menengah dan panjang, sehingga memerlukan penguatan kapasitas pada periode berikutnya.



SASARAN PROGRAM 8 :

Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
1.	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	50%	71,6%

Indikator kinerja Persentase Artikel Jurnal Bereputasi Nasional yang Disitasi pada Tahun 2025 ditargetkan sebesar 50%. Perhitungan indikator didasarkan pada jumlah jurnal yang dimiliki dan dikelola oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebanyak 88 jurnal. Target sebesar 50% setara dengan 44 jurnal. Realisasi menunjukkan bahwa sebanyak 63 jurnal telah memiliki artikel yang disitasi. Dengan demikian, persentase realisasi adalah 71,6%. Apabila dibandingkan

dengan target 50%, maka tingkat capaian kinerja adalah 143%. Dengan capaian sebesar 143%, indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Baik, karena melampaui target yang telah ditetapkan.

Pencapaian tersebut didukung oleh sinergi antara fakultas sebagai pengelola utama jurnal dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai pembina institusional. Sebagian besar jurnal dikelola oleh fakultas melalui dewan editor dan program studi yang secara aktif mendorong dosen berkontribusi sebagai penulis maupun reviewer. Upaya tersebut berdampak pada meningkatnya kualitas artikel, visibilitas publikasi, serta jumlah sitasi yang diterima.

Selain itu, komitmen untuk menjaga standar pengelolaan jurnal sesuai ketentuan akreditasi nasional turut mendorong peningkatan reputasi dan daya saing jurnal. Beberapa jurnal bahkan telah memiliki pengakuan atau indeksasi internasional, yang semakin memperluas jangkauan diseminasi ilmiah.

Adapun faktor penghambat yang masih dihadapi antara lain keberadaan jurnal baru yang secara administratif belum dapat diajukan akreditasi karena belum memenuhi persyaratan minimal jumlah terbitan. Sebagai contoh, Jurnal JIBSI di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) baru menerbitkan edisi perdana pada September 2025, sementara ketentuan akreditasi mensyaratkan minimal dua edisi terbit sebelum pengajuan akreditasi dapat dilakukan.

Selain itu, terdapat sebagian jurnal yang mengalami kevakuman atau belum terkelola secara optimal karena pengelolaan masih didominasi oleh dosen yang memiliki beban kerja akademik dan non-akademik cukup tinggi. Kondisi tersebut berdampak pada keterbatasan waktu dan sumber daya dalam menjaga konsistensi penerbitan serta pengembangan kualitas jurnal secara berkelanjutan.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
2.	Persentase karya ilmiah yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	45%	59,4%

Indikator kinerja Persentase Karya Ilmiah yang Berkontribusi pada Pencapaian SDGs pada Tahun 2025 ditargetkan sebesar 45%. Perhitungan indikator menggunakan basis jumlah publikasi terindeks Scopus sebanyak 187 karya ilmiah. Target sebesar 45% setara dengan 84 karya ilmiah.

Realisasi menunjukkan bahwa sebanyak 111 karya ilmiah teridentifikasi berkontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Dengan demikian, persentase realisasi adalah 59,4%. Apabila dibandingkan dengan target 45%, maka tingkat capaian kinerja adalah 132%. Dengan capaian sebesar 132%, indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Baik, karena melampaui target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemetaan terhadap 111 karya ilmiah tersebut, distribusi kontribusi SDGs menunjukkan bahwa fokus riset terbesar berada pada SDG 3 (Good Health and Well-being) sebanyak 44 artikel, diikuti SDG 4 (Quality Education) sebanyak 15 artikel, serta SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions) sebanyak 9 artikel. Selain itu, terdapat kontribusi pada SDG 1 (8 artikel), SDG 8 (6 artikel), SDG 5 (5 artikel), serta beberapa SDGs lainnya dengan jumlah lebih terbatas seperti SDG 2, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, dan 17.

Sebaran tersebut menunjukkan bahwa orientasi penelitian dosen telah selaras dengan isu-isu strategis global, khususnya pada bidang kesehatan, pendidikan, dan tata kelola kelembagaan. Integrasi perspektif keberlanjutan dalam roadmap penelitian universitas dan fakultas turut mendorong peningkatan publikasi yang relevan dengan agenda pembangunan berkelanjutan.

Dukungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melalui skema hibah penelitian, pendampingan publikasi internasional, serta pemetaan topik riset prioritas berkontribusi terhadap meningkatnya jumlah karya ilmiah yang terklasifikasi dalam SDGs.

Adapun faktor penghambat yang masih dihadapi antara lain belum meratanya pemahaman dosen dalam melakukan pemetaan artikel terhadap indikator SDGs, sehingga sebagian karya ilmiah yang relevan belum terdokumentasi secara optimal. Selain itu, distribusi kontribusi antar-SDG masih belum merata, sehingga diperlukan penguatan arah kebijakan penelitian agar cakupan kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan menjadi lebih proporsional pada periode mendatang.



SASARAN PROGRAM 9 :

Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
1.	Predikat Opini Laporan Keuangan	WTP	WTP

Indikator kinerja Predikat Opini Laporan Keuangan pada Tahun 2025 ditargetkan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Realisasi pada tahun pelaporan menunjukkan bahwa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kembali memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dengan demikian, capaian indikator ini mencapai 100%, karena realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pencapaian opini WTP tersebut didukung oleh komitmen pimpinan universitas dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan kebijakan internal, penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP), serta konsistensi dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan pada tahun-tahun sebelumnya.

Selain itu, keberhasilan mempertahankan opini WTP didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keuangan dan akuntansi pemerintahan. Pengelola keuangan pada tingkat universitas maupun unit kerja memahami standar akuntansi pemerintahan, regulasi pengelolaan keuangan negara, serta prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran. Kompetensi tersebut diperkuat melalui pelatihan teknis, sertifikasi, dan pembinaan berkelanjutan.

Peran Satuan Pengawasan Internal (SPI) sebagai unit pengendali dan penjamin mutu tata kelola keuangan juga menjadi faktor pendukung utama. SPI secara aktif melakukan reviu, pendampingan, serta pengawasan berbasis risiko, sehingga potensi kesalahan atau ketidaksesuaian dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara dini sebelum pemeriksaan eksternal dilakukan.

Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat faktor penghambat signifikan yang berdampak pada penurunan kualitas opini laporan keuangan, sehingga capaian indikator ini menunjukkan konsistensi tata kelola yang efektif dan akuntabel.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
2.	Nilai hasil Self Assessment Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70-80 (BB)	91.4

Indikator kinerja Nilai Self Assessment SAKIP pada Tahun 2025 ditargetkan berada pada rentang 70–80 dengan kategori Baik (BB). Realisasi menunjukkan bahwa nilai Self Assessment SAKIP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mencapai 91,4. Dengan demikian, capaian indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan dan berada di atas rentang kategori Baik (BB). Apabila dibandingkan dengan batas atas target (80), maka tingkat capaian kinerja adalah 114%.

Dengan capaian tersebut, indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Baik, karena nilai yang diperoleh melampaui target tahunan secara signifikan.

Pencapaian nilai Self Assessment SAKIP sebesar 91,4 didukung oleh kuatnya komitmen pimpinan universitas dalam menerapkan tata kelola kinerja berbasis hasil (result-based management). Komitmen tersebut tercermin dari keterpaduan antara perencanaan strategis, penetapan indikator kinerja, pelaksanaan program, serta pelaporan dan evaluasi kinerja yang dilaksanakan secara selaras dan berkesinambungan.

Sinergi lintas unit kerja dalam penyelarasan Renstra, Rencana Kinerja Tahunan, dan Perjanjian Kinerja turut mendorong konsistensi implementasi SAKIP di seluruh unit. Ketersediaan dokumentasi kinerja yang memadai sejak tahap perencanaan hingga monitoring dan evaluasi, serta peningkatan kapasitas SDM pengelola kinerja dan pemanfaatan sistem informasi perencanaan dan pelaporan kinerja, berkontribusi terhadap tingginya capaian nilai tersebut.

Adapun faktor penghambat yang masih dihadapi antara lain dokumentasi kinerja yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu sistem terpadu, sehingga pada beberapa unit masih diperlukan konsolidasi data secara manual. Selain itu, terdapat variasi tingkat pemahaman dan kualitas analisis kinerja antarunit kerja,

khususnya dalam penyusunan evaluasi yang berorientasi pada capaian hasil dan dampak (outcome). Kompleksitas pengelolaan kinerja pada program dan kegiatan yang bersifat lintas sektor dan lintas tahun anggaran juga berpotensi memengaruhi konsistensi perencanaan, monitoring, dan pelaporan kinerja.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025
3.	Nilai Kinerja Anggaran	83	93,24%

Indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Tahun 2025 ditargetkan sebesar 83. Berdasarkan Laporan Indikator Pelaksanaan Anggaran sampai dengan Desember 2025 dari aplikasi OM SPAN DJPB, Satuan Kerja 423755 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memperoleh Nilai IKPA sebesar 93,24. Dengan demikian, capaian indikator ini melampaui target tahunan yang telah ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan target 83, maka tingkat capaian kinerja adalah 112%. Dengan capaian sebesar 112%, indikator ini termasuk dalam kategori Sangat Baik, karena melampaui target tahunan secara signifikan.

Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa indikator komponen IKPA yang memperoleh nilai maksimal, antara lain Revisi DIPA dengan nilai 100 (bobot 10), Belanja Kontraktual dengan nilai 100 (bobot 10), serta Penyelesaian Tagihan dengan nilai 100 (bobot 10). Capaian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan revisi anggaran dilakukan secara terukur, pengelolaan kontrak berjalan tertib, dan penyelesaian tagihan tidak mengalami keterlambatan.

Indikator Capaian Output juga memperoleh nilai 100 dengan bobot terbesar yaitu 25, yang menegaskan bahwa pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan target output yang direncanakan dan dijadwalkan secara sistematis. Selain itu, indikator Penyerapan Anggaran memperoleh nilai 88,00 (bobot 10), yang menunjukkan tingkat realisasi anggaran yang relatif tinggi dan terkendali.

Adapun indikator Deviasi Halaman III DIPA memperoleh nilai 76,46 (bobot 15), yang masih memerlukan penguatan pengendalian agar realisasi anggaran semakin selaras dengan Rencana Penarikan Dana (RPD).

Faktor penghambat yang masih dihadapi antara lain belum optimalnya pengendalian deviasi Halaman III DIPA serta penyusunan RPD yang pada beberapa periode belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan riil pelaksanaan kegiatan. Kondisi ini dipengaruhi oleh koordinasi yang belum sepenuhnya optimal antara pimpinan universitas dengan unit kerja dan fakultas, sehingga penyesuaian RPD belum selalu dilakukan secara tepat waktu.

C. PERBANDINGAN KINERJA 2024 DAN 2025

Tabel 3.1 Perbandingan Indikator Kinerja

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian Kinerja 2024	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025
III. 025.05.DK Program Pendidikan Tinggi								
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta				20%	36,83%	120%
2	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta				7%	-45,5%	51%
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Program Studi yang mendapatkan akreditasi unggul / terakreditasi	70%	72%	103%	65%	72%	111%
		Persentase prodi dan lembaga yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	99%	100%	101%	90%	94,67%	105%
4	Meningkatnya kepedulian PTKN terhadap literasi keagamaan	Persentase prodi yang mengembangkan literasi keagamaan				90%	94,67%	105%
5	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi				26%	78,54%	120%
		Persentase tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh				20%	38,88%	120%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian Kinerja 2024	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025
		sertifikasi peningkatan kompetensi						
6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta				19%	26,13%	120%
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi				1%	8,28%	120%
7	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma				50%	57,06%	114%
8	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	50%	55%	110%	50%	71,59%	120%
		Persentase karya ilmiah yang berkontribusi pada pencapaian SDGs				45%	59,36%	120%
9	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Predikat Opini Laporan Keuangan				WTP	100,00%	100%
		Nilai hasil Self Assesment Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)				70-80 (BB)	9140,00 %	114%
		Nilai Kinerja Anggaran				83%	93,24%	112%

Tabel 3.2 Kinerja 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Nilai Capaian	Kategori
I. 025.04.DK Program Pendidikan Tinggi						
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	85 poin	88,35 poin	103,94%	Sangat Baik
		Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI	70%	78,14%	111,63%	Sangat Baik
2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Persentase dosen bersertifikat pendidik	66%	87,05%	131,89%	Sangat Baik
		Persentase dosen berkualifikasi S3	43%	41,32%	96,09%	Baik
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	70%	72%	102,86%	Sangat Baik
		Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	99%	100%	101%	Sangat Baik
4	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	30%	51%	170% (Konversi 120%)	Sangat Baik
		Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	25%	19,80%	79%	Cukup
5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	50%	55%	110%	Sangat Baik
6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Jumlah Fakultas yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	1 dokumen	6 dokumen	600% (Konversi 120%)	Sangat Baik
		Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan S1	3,4	3,54	104,10%	Sangat Baik
		Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan S2	3,5	3,81	108,86%	Sangat Baik
		Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan S3	3,5	3,88	110,86%	Sangat Baik
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	9 bulan	4,21 bulan	213,7% (konversi 120%)	Sangat Baik

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Nilai Capaian	Kategori
7	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI/Ma'had Aly	10%	10,84%	108,40%	Sangat Baik
III. 025.04.WA Program Dukungan Manajemen						
8	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon I yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	16%	36%	225% (konversi 120%)	Sangat Baik
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	50 poin	77,04 poin	154,08% (konversi 120%)	Sangat Baik
		Nilai Maturitas SPIP	3 poin	4,275 poin	142,5% (konversi 120%)	Sangat Baik
		Indeks Profesionalitas ASN	50 poin	60,93 poin	121,86% (konversi 120%)	Sangat Baik
Target Kinerja Triwulan IV Tahun 2024					100%	
Capaian Kinerja Satker					110%	

Berdasarkan hasil penghitungan rerata capaian kinerja, nilai capaian kinerja Satker UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Tahun 2024 sebesar 110%, dan pada Tahun 2025 juga sebesar 110%. Dengan demikian, secara agregat kinerja organisasi menunjukkan stabilitas pada kategori Sangat Baik selama dua tahun berturut-turut.

Meskipun nilai rerata capaian berada pada angka yang sama, terdapat perbedaan karakteristik indikator antara Tahun 2024 dan Tahun 2025. Pada Tahun 2024, indikator kinerja masih didominasi oleh penguatan sistem, tata kelola, dan stabilisasi mutu akademik, seperti penguatan penjaminan mutu, peningkatan reputasi, serta tata kelola organisasi. Sebagian besar indikator pada tahun tersebut telah berada pada level maksimal (dikonversi 120%), sehingga menghasilkan rerata yang tinggi dan relatif merata.

Sementara itu, pada Tahun 2025 terjadi penyesuaian struktur indikator sejalan dengan Renstra periode 2025–2029 yang lebih menekankan pada capaian berbasis outcome dan daya saing. Indikator-indikator baru seperti kontribusi karya ilmiah terhadap SDGs, sertifikasi kompetensi lulusan, serta peningkatan lulusan

yang bekerja atau berwirausaha menunjukkan penguatan orientasi pada dampak dan relevansi eksternal. Meskipun terdapat indikator dengan capaian yang belum optimal, seperti peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus, secara keseluruhan kinerja tetap terjaga pada kategori Sangat Baik.

Stabilitas capaian rerata sebesar 110% pada kedua tahun tersebut menunjukkan bahwa organisasi tidak hanya mampu mempertahankan kinerja, tetapi juga berhasil melakukan transisi indikator tanpa menurunkan kualitas capaian secara agregat. Hal ini mencerminkan konsistensi tata kelola, pengendalian kinerja yang efektif, serta kemampuan adaptif terhadap perubahan kebijakan dan target strategis.

Dengan demikian, meskipun terjadi perubahan struktur dan orientasi indikator antara Tahun 2024 dan Tahun 2025, kinerja Satker tetap berada pada level Sangat Baik dan menunjukkan keberlanjutan peningkatan mutu secara sistematis dan berkelanjutan.

D. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Pendapatan

Pendapatan UIN Sunan Kalijaga terdiri dari pendapatan APBN dan PNPB BLU. Realisasi pendapatan APBN pada 2025 sebesar total Rp. 182.473.305.447,00 dari anggaran sebesar Rp.187.350.178.000,00. Adapun realisasi pendapatan BLU adalah sebesar Rp. 219.145.581.734,00 dari target sebesar Rp. 220.654.300.000,00. Hal ini berarti pendapatan BLU mencapai 99,48%. Capaian ini meningkat 6,04% bila dibandingkan realisasi tahun 2024.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, pendapatan BLU diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis pendapatan, sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari jasa layanan pendidikan sebesar Rp. 207.144.887.753,00
- b. Pendapatan hasil kerjasama sebesar Rp. 766.332.915,00
- c. Pendapatan BLU dari Alokasi sebesar Rp. 0,00
- d. Pendapatan Sewa/Pemanfaatan Aset sebesar Rp. 6.377.156.053,00
- e. Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan sebesar Rp. 4.565.395.970,00
- f. Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp. 250.740.643,00

- g. Pendapatan BLU Lainnya dari penjualan BMN Lainnya BLU sebesar Rp 0,00
- h. Pendapatan dari Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL sebesar Rp. 346.109.942,00
- i. Pendapatan dari Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL sebesar Rp. 10.000.000,00

Dalam rangka mempermudah pengguna laporan dalam memperbandingkan data capaian pendapatan PNB/BLU Tahun 2024 dan Tahun 2025, realisasi pendapatan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Realisasi Pendapatan

Jenis Pendapatan	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Keterangan
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	Rp194.014.518.797,00	Rp207.144.887.753,00	Peningkatan realisasi pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar 6,77%
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	Rp2.003.844.500,00	Rp82.577.735,00	Penurunan realisasi pendapatan hasil kerjasama perorangan sebesar - 95,88%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	Rp140.800.473,00	Rp683.755.180,00	Kenaikan realisasi pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha sebesar 385,62%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp3.070.790.068,00	Rp4.565.395.970,00	Peningkatan realisasi pendapatan jasa layanan perbankan sebesar 48,67%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	Rp1.296.099.600,00	Rp1.465.216.328,00	Peningkatan realisasi pendapatan sewa gedung sebesar 13,05%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	Rp5.693.407.196,00	Rp4.872.039.725,00	Penurunan realisasi pendapatan sewa ruangan

Jenis Pendapatan	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Keterangan
			sebesar - 14,42%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	Rp10.000.000,00	Rp39.600.000,00	Peningkatan realisasi pendapatan sewa peralatan dan mesin sebesar 296%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	Rp650.000,00	Rp300.000,00	Penurunan realisasi pendapatan sewa tanah sebesar - 53,85%
Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan BMN Lainnya BLU	Rp0,00	Rp0,00	Realisasi tetap (0%)
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	Rp51.200.000,00	Rp3.560.000,00	Penurunan realisasi penerimaan kembali belanja barang TAYL sebesar - 93,05%
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL	Rp17.311.722,00	Rp0,00	Penurunan realisasi penerimaan kembali belanja modal TAYL sebesar -100%
Pendapatan Lain-lain BLU	Rp328.905.945,00	Rp250.740.643,00	Penurunan realisasi pendapatan lain-lain BLU sebesar - 23,76%

2. Realisasi Belanja

Pada tahun 2025 UIN Sunan Kalijaga mempunyai anggaran belanja sebesar Rp. 408.004.478.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- a. APBN/BOPTN sebesar Rp. 187.350.178.000,-
- b. BLU sebesar Rp. 220.654.300.000,-

Adapun realisasi penyerapan anggaran APBN adalah Rp. 182.473.305.447,- atau 97,41% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Realisasi Belanja Rupiah Murni

Jenis Belanja Rupiah Murni (APBN dan BOPTN)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
Belanja Pegawai	139.480.035.000	136.293.155.616	97,72%
Belanja Barang	12.738.059.000	12.080.733.736	94,84%
Belanja Jasa	8.227.910.000	7.351.734.501	89,35%
Belanja Pemeliharaan	967.184.000	949.526.857	98,17%
Belanja Perjadin	1.327.777.000	1.213.668.327	91,41%
Belanja Modal	2.334.213.000	2.309.486.410	98,94%
Belanja Bantuan Sosial	22.275.000.000	22.275.000.000	100,00%
Total	187.350.178.000	182.473.305.447	97,41%

Bila dibandingkan dengan tahun 2024, terdapat penurunan realisasi belanja dengan sumber dana APBN pada tahun 2025 ini. Pada tahun 2024, realisasi anggaran yang bersumber RM sebesar 98,02% sedangkan tahun 2025 mencapai 97,41%. Terdapat beberapa pos belanja yang mengalami penurunan realisasi antara lain:

a. Belanja Pegawai

Realisasi anggaran belanja pegawai dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2024 tercapai sebesar 99,47%. Pada anggaran pos belanja tersebut pada tahun 2025, mengalami kenaikan realisasi menjadi sebesar Rp. 136.293.155.616,00 (naik sebesar Rp. 4.718.746.061,00). Kenaikan anggaran ini memberikan dampak positif berupa naiknya realisasi anggaran belanja pegawai APBN pada tahun 2025, karena adanya penambahan CPNS dan PPPK belanja pegawai. Tetapi persentase realisasi belanja pegawai tahun 2025 turun menjadi sebesar 97,72% (turun 1,75%).

b. Belanja Barang

Realisasi anggaran belanja barang dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2024 tercapai sebesar 94,64%. Pada anggaran pos belanja barang pada tahun 2025, mengalami penurunan realisasi belanja barang tahun 2025 Rp. 12.080.733.736,- (turun sebesar Rp. 6.279.574.290,-). Penurunan realisasi

belanja disebabkan karena adanya efisiensi belanja pada tahun 2025 ini. Tetapi persentase realisasi belanja barang naik menjadi sebesar 94,84% (naik 0,2%).

c. Belanja Jasa

Realisasi anggaran belanja jasa dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2024 tercapai sebesar 93,27%. Pada anggaran pos belanja jasa pada tahun 2025, realisasi belanja mengalami penurunan. Realisasi belanja jasa tahun 2025 Rp. 7.351.734.501,- (turun sebesar Rp. 454.685.006,-). Penurunan realisasi belanja disebabkan karena adanya efisiensi belanja pada tahun 2025 ini. Sehingga memberikan dampak berupa turunnya prosentase realisasi anggaran belanja jasa pada tahun 2025 menjadi sebesar 89,35% (turun 3,92%).

d. Belanja Pemeliharaan

Realisasi anggaran belanja pemeliharaan dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2024 tercapai sebesar 94,08%. Pada anggaran pos belanja pemeliharaan pada tahun 2025, mengalami penurunan. Realisasi belanja pemeliharaan tahun 2025 Rp. 949.526.857,- (turun sebesar Rp. 1.405.840.279,-). Penurunan realisasi belanja disebabkan karena adanya efisiensi belanja pada tahun 2025 ini. Tetapi persentase realisasi belanja barang naik menjadi sebesar 98,17% (naik 4,09%).

e. Belanja Perjalanan Dinas

Realisasi anggaran belanja perjalanan dinas dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2024 tercapai sebesar 59,60%. Pada anggaran pos belanja perjalanan dinas pada tahun 2025, mengalami penurunan. Realisasi belanja perjalanan dinas tahun 2025 Rp. 1.213.668.327,00 (turun sebesar Rp. 666.944.822,00). Penurunan realisasi belanja disebabkan karena adanya efisiensi belanja pada tahun 2025 ini. Tetapi persentase realisasi belanja barang naik menjadi sebesar 91,41% (naik 31,81%).

f. Belanja Modal

Realisasi anggaran belanja modal dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2024 tercapai sebesar 96,63%. Pada anggaran pos belanja modal pada tahun 2025 mengalami kenaikan. Realisasi belanja modal pada tahun 2025 Rp.

2.309.486.410,- (naik sebesar Rp. 1.456.118.043,-). Kenaikan realisasi belanja disebabkan karena bertambah belanja modal untuk rencana pendirian Fakultas Kedokteran pada tahun 2025 ini. Sehingga memberikan dampak kenaikan persentase realisasi anggaran belanja modal pada tahun 2025 menjadi sebesar 98,94% (naik 2,31%).

g. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi anggaran belanja pemeliharaan dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2024 tercapai sebesar 100%. Pada anggaran pos belanja pemeliharaan pada tahun 2025, mengalami kenaikan. Realisasi belanja bantuan sosial tahun 2025 Rp. 22.275.000.000,- (naik sebesar Rp. 844.800.000,-). Kenaikan realisasi belanja disebabkan karena bertambahnya penerima Beasiswa KIP (Bantuan Sosial) pada tahun 2025 ini. Persentase realisasi belanja Bantuan Sosial dari tahun sebelumnya bernilai tetap.

Adapun realisasi belanja dana BLU tahun 2025 sebesar Rp. 202.309.535.287,- atau 91,69% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Realisasi Belanja BLU

Jenis Belanja BLU	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	98.095.635.000	92.519.582.030	94,32%
Belanja Barang BLU	13.017.447.000	11.511.011.545	88,43%
Belanja Jasa BLU	19.229.713.000	17.846.456.867	92,81%
Belanja Pemeliharaan BLU	4.361.316.000	3.806.303.240	87,27%
Belanja Perjadin BLU	9.121.566.000	7.067.122.747	77,48%
Belanja Barang dan Jasa Lainnya	16.994.129.000	15.061.781.513	88,63%
Belanja Barang Persediaan BLU	1.173.241.000	1.076.504.612	91,75%
Belanja Modal BLU	57.996.448.000	52.890.609.320	91,20%
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	660.605.000	527.398.413	79,84%
Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel BLU	4.200.000	2.765.000	65,83%
Total	220.654.300.000	202.309.535.287	91,69%

Dibandingkan dengan tahun 2024, terjadi penurunan persentase realisasi belanja BLU sebesar 1,2% (dari 92,89% pada tahun lalu menjadi 91,69% tahun 2025 ini). Dengan rincian sebagai berikut:

a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU

Pada tahun 2025, UIN Sunan Kalijaga mengalokasikan belanja gaji dan tunjangan BLU dari sumber pendapatan BLU sebesar Rp. 98.095.635.000,- naik sebesar Rp. 6.334.123.000,- dari anggaran tahun 2024. Dari segi realisasi belanja terjadi peningkatan sebesar Rp. 2.142.262.304,-. Tetapi persentase realisasi belanja Gaji dan Tunjangan BLU mengalami penurunan sebesar 4,17%.

b. Belanja Barang BLU

Pada tahun 2025, UIN Sunan Kalijaga mengalokasikan belanja Barang BLU dari sumber pendapatan BLU sebesar Rp. 13.017.447.000,- turun sebesar Rp. 5.687.389.000,- dari anggaran tahun 2024. Dari segi realisasi belanja terjadi penurunan sebesar Rp. 5.433.721.993,-. Persentase realisasi belanja barang BLU mengalami penurunan sebesar 2,16%.

c. Belanja Jasa BLU

Pada tahun 2025, UIN Sunan Kalijaga mengalokasikan belanja Jasa BLU dari sumber pendapatan BLU sebesar Rp. 19.229.713.000,- turun sebesar Rp. 6.271.222.000,- dari anggaran tahun 2024. Dari segi realisasi belanja terjadi penurunan sebesar Rp. 4.748.577.230,-. Tetapi persentase realisasi belanja jasa BLU mengalami kenaikan sebesar 4,21%.

d. Belanja Pemeliharaan BLU

Pada tahun 2025, UIN Sunan Kalijaga mengalokasikan belanja pemeliharaan dari sumber pendapatan BLU sebesar Rp. 4.361.316.000,- turun sebesar Rp. 9.889.797.000,- dari anggaran tahun 2024. Dari segi realisasi belanja terjadi penurunan sebesar Rp. 9.397.713.216,-. Persentase realisasi belanja pemeliharaan BLU mengalami penurunan sebesar 5,38%.

e. Belanja Perjalanan Dinas BLU

Anggaran perjalanan dinas dengan dana BLU pada tahun 2025 sebesar Rp. 9.121.566.000,- atau turun sebesar Rp. 20.739.020.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Realisasi belanja perjalanan dinas BLU mengalami penurunan sebesar Rp. 17.439.961.674,-. Persentase realisasi belanja barang perjalanan dinas mengalami penurunan menjadi sebesar 4,59%.

f. Belanja Barang dan Jasa Lainnya BLU

Anggaran belanja barang dan jasa lainnya dengan dana BLU pada tahun 2025 sebesar Rp. 16.994.129.000,- atau turun sebesar Rp. 431.260.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Realisasi belanja barang dan jasa lainnya BLU mengalami kenaikan sebesar Rp. 77.309.721,-. Persentase realisasi belanja barang dan jasa lainnya BLU mengalami kenaikan sebesar 2,64%.

g. Belanja Barang Persediaan BLU

Anggaran belanja barang persediaan dengan dana BLU pada tahun 2025 sebesar Rp. 1.173.241.000,- atau turun sebesar Rp. 208.059.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Realisasi belanja barang persediaan BLU turun sebesar Rp. 182.851.371,-. Namun, persentase realisasi belanja barang persediaan BLU mengalami kenaikan menjadi sebesar 0,58%.

h. Belanja Modal BLU

Anggaran belanja modal dengan dana BLU pada tahun 2025 sebesar Rp. 57.996.448.000,- atau naik sebesar Rp. 14.173.436.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Realisasi belanja barang modal BLU naik sebesar Rp. 11.331.760.549,-. Tetapi, persentase realisasi belanja Modal BLU mengalami penurunan menjadi sebesar 3,63%.

i. Belanja Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel BLU

Anggaran belanja Belanja Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel BLU dengan dana BLU pada tahun 2025 sebesar Rp. 660.605.000,- atau naik sebesar Rp. 52.408.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Realisasi belanja turun sebesar Rp. 72.435.998,-. Persentase realisasi belanja peralatan dan mesin ekstrakomptabel mengalami penurunan menjadi sebesar 18,79%.

j. Belanja Aset Tetap lainnya Ekstrakomptabel BLU

Anggaran belanja Belanja Aset Tetap lainnya Ekstrakomptabel BLU dengan dana BLU pada tahun 2025 sebesar Rp. 4.200.000,- atau turun sebesar Rp. 6.760.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Realisasi belanja naik

sebesar Rp. 2.765.000,-. Persentase realisasi belanja aset tetap lainnya ekstrakomptabel BLU mengalami kenaikan menjadi sebesar 65,83%.

Tabel 3.6 Realisasi Belanja 2021-2025

Jenis Sumber Dana	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)
APBN	198.208.081.673	167.685.346.864	169.625.379.724	184.260.685.740	182.473.305.447
BLU	190.283.782.692	159.954.987.019	191.421.495.856	226.030.699.195	202.309.535.287
SBSN	-	41.746.946.150	-	-	-
Total	388.491.864.365	369.387.280.033	361.046.875.580	410.291.384.935	384.782.840.734

3. Analisis Efisiensi

Berdasarkan hasil pengukuran, capaian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2025 mencapai 110%, sedangkan Nilai Kinerja Anggaran sebesar 93,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar target kinerja tidak hanya tercapai, tetapi melampaui target dengan tingkat penyerapan anggaran yang terkendali.

Perbandingan antara capaian kinerja dan realisasi anggaran tersebut mencerminkan adanya efisiensi, karena output kinerja yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan proporsi anggaran yang digunakan. Dengan demikian, pemanfaatan anggaran Tahun 2025 dapat dikategorikan efisien dan produktif.

Efisiensi juga terlihat pada beberapa indikator yang menunjukkan capaian sangat tinggi, seperti peningkatan sertifikasi dosen, sertifikasi tenaga kependidikan, lulusan bersertifikat kompetensi, serta artikel jurnal yang disitasi. Capaian tersebut sebagian besar didukung oleh optimalisasi sistem digital, penguatan tata kelola internal, serta keberlanjutan program pengembangan kapasitas pada tahun-tahun sebelumnya, tanpa memerlukan peningkatan anggaran yang signifikan pada tahun berjalan.

Dari aspek sumber daya manusia, terjadi penataan komposisi dosen dan tenaga kependidikan melalui penguatan status kepegawaian, tanpa penambahan struktur organisasi secara berlebihan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja dicapai melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia.

Meskipun secara umum kinerja menunjukkan efisiensi yang baik, terdapat indikator yang belum mencapai target, yaitu peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus. Kondisi tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal dan dinamika persaingan antar perguruan tinggi, sehingga perlu penguatan strategi pada periode berikutnya.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2025 menunjukkan bahwa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak hanya efektif dalam mencapai target kinerja, tetapi juga efisien dalam pemanfaatan anggaran dan sumber daya organisasi.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penjelasan dan data di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara umum sasaran program dan indikator kinerja yang telah dilaksanakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama tahun 2025 dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditentukan oleh Pimpinan Satuan Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Namun demikian hasil yang diperoleh tersebut masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan;
2. Hasil analisis capaian kinerja dapat disimpulkan bahwa dari 15 indikator kinerja terdapat 13 indikator kinerja yang bernilai sangat baik, 1 indikator kinerja yang bernilai baik, dan 1 indikator kinerja yang bernilai cukup. Sehingga secara keseluruhan nilai capaian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2025 bernilai sangat baik. Pencapaian ini berkat dukungan dan komitmen para pimpinan universitas dan unit dalam mendukung pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misi melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, terpenuhinya sarana prasarana dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia sehingga tercapai profesionalitas kerja secara dinamis.

B. SARAN

1. Dalam penyusunan target perjanjian kinerja di tahun mendatang perlu meningkatkan sinergisitas antara pimpinan Universitas dengan pimpinan unit serta mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya. Dengan demikian diharapkan kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat terus meningkat dan mencapai target yang ditetapkan;
2. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 ini merupakan dokumen pertanggungjawaban kolektif terhadap pelaksanaan kinerja dan anggaran

Tahun 2025 sehingga disarankan bahwa perlu diperhatikan dan dibuat setiap interim dan akhir tahun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kinerja dan anggaran yang telah dilaksanakan;

3. Perlu dukungan dari pimpinan masing-masing unit untuk melaporkan capaian kinerjanya secara bekal/interim;
4. Meningkatkan koordinasi dengan unit-unit pelaksana dalam upaya pencapaian rencana kerja yang sesuai dengan renstra;
5. Menyinkronkan rencana anggaran dengan rencana kerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor.

Demikian, Laporan Kinerja Tahun 2025 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun untuk dapat dipergunakan dalam pengambilan kebijakan bagi pihak yang berkepentingan.

----- *** -----

LAMPIRAN

■ Perkin 2025

- Indikator Pelaksanaan Anggaran 2025

- Realisasi Belanja 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noorhaidi
Jabatan : Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Suyitno
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	20 %
2	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	7 %
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Program Studi yang mendapatkan akreditasi unggul / terakreditasi	65 %
		Persentase prodi dan lembaga yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	90 %
4	Meningkatnya kepedulian PTKN terhadap literasi keagamaan	Persentase prodi yang mengembangkan literasi keagamaan	90 %
5	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	26 %
		Persentase tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	20 %
6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	19 %
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	1 %
7	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	50 %
8	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	50 %
		Persentase karya ilmiah yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	45 %
9	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Predikat Opini Laporan Keuangan	WTP
		Nilai hasil Self Assesment Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70-80 (BB)
		Nilai Kinerja Anggaran	83

No	Program	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp. 270.864.977.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 119.341.000.000
Jumlah Seluruh		Rp. 390.205.977.000

Jakarta, 22 Januari 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Islam





INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	030	025	423755	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	Nilai	100.00	76.46	99.15	88.00	100.00	0.00	100.00	65.27	70%	0.00	93.24
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.47	0.00	8.80	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	88.23		100.00				100.00				



REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	423755 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	PAGU	139,480,035,000	185,918,782,000	60,330,661,000	0	0	0	22,275,000,000	0	0	408,004,478,000
		REALISASI	136,293,155,616 (97.72%)	171,014,589,388 (91.98%)	55,200,095,730 (91.50%)	0.00%	0.00%	0.00%	22,275,000,000 (100.00%)	0.00%	0.00%	384,782,840,734 (94.31%)
		SISA	3,186,879,384	14,904,192,612	5,130,565,270	0	0	0	0	0	0	23,221,637,266
GRAND TOTAL		PAGU	139,480,035,000	185,918,782,000	60,330,661,000	0	0	0	22,275,000,000	0	0	408,004,478,000
		REALISASI	136,293,155,616 (97.72%)	171,014,589,388 (91.98%)	55,200,095,730 (91.50%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	22,275,000,000 (100.00%)	(0.00%)	(0.00%)	384,782,840,734 (94.31%)
		SISA	3,186,879,384	14,904,192,612	5,130,565,270	0	0	0	0	0	0	23,221,637,266